

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR *CONSUMER GOOD INDUSTRY* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Periode Tahun 2018-2022)**



Oleh :

NOR ALFITRA QOADRY

1910011211181

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Jurusan Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN


PENGARUH RISIKO DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR GOOD INDUSTRY YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2018-2022)

Oleh:


Nama : Nor Alfitra Qoadry
NPM : 1910011211181

Tim Penguji

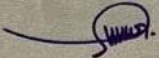
Ketua


(Dr. Listiana Sri Mulatsih S.E., MM)
M.Sc)

Sekretaris


(Tyara Dwi Putri S.E)

Anggota


(Yuhelmi S.E., MM)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 8 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan


(Dr. Erni Febrina Horahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH RISIKO DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR GOOD INDUSTRY YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2018-2022)

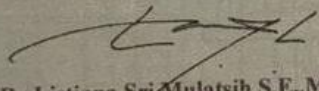
Oleh

Nama : Nor Alfitra Qoadry
NPM : 1910011211181


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 8 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Listiana Sri Mulatsih S.E., MM)

Ketua Program Studi


(Lindawati, S.E., M.Si)

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR CONSUMER GOOD
INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2018-2022)**

Nor Alfitra Qoadry¹, Dr.Hj.Listiana Sri Mulatsih SE,M.M²

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta**

E-mail : fitraqoadry18@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan pengaruh risiko bisnis dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor good industry yang terdaftar di BEI. *Data yang digunakan adalah data kuantitatif dari perusahaan struktur modal selama beberapa tahun terakhir. Metode analisis regresi data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara interaksi antara perusahaan manufaktur subsektor consumer good industry dan variabel-variabel independen ditambahkan untuk memeriksa peran dari BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu dengan beberapa kriteria sampel perusahaan pada tahun pengamatan yang bersangkutan, maka diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI pada website www.idx.co.id. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh risiko bisnis dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor good industry yang terdaftar di BEI ini mempengaruhi secara signifikan.*

Kata Kunci: risiko bisnis, likuiditas, kinerja keuangan, struktur modal, variabel intervening manufaktur subsektor consumer good industry spss

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR CONSUMER GOOD
INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2018-2022)**

Nor Alfitra Qoadry¹, Dr.Hj.Listiana Sri Mulatsih SE,M.M²

*Departemen of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University*

E-mail : fitraqoadry18@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

Abstract

This research aims at the influence of business risk and liquidity on the financial performance of companies with capital structure as an intervening variable in manufacturing companies in the good industry subsector listed on the IDX. The data used is quantitative data from the company's capital structure over the last few years. Quantitative data regression analysis methods are used to evaluate the influence of independent variables on company financial performance, while interactions between manufacturing companies in the consumer good industry subsector and independent variables are added to examine the role of the BEI. The sampling technique in this research was purposive sampling, namely using several company sample criteria in the year of observation in question, resulting in 27 companies that met the criteria. The data used in this research are annual financial reports published on the IDX on the website www.idx.co.id. The influence of the determining factors was analyzed using SPSS 29. The results of the study showed that the influence of business risk and liquidity on the financial performance of companies with capital structure as an intervening variable in manufacturing companies in the good industry subsector listed on the BEI had a significant influence

Keywords: *the influence of business risk and liquidity on the financial performance of companies with capital structure as an intervening variable in manufacturing companies in the good industry subsector 2018-2022*

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Bisnis Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, 8 Maret 2024

Nor Alfitra Qoadry

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Bisnis Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Consumer Good Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”** Perjuangan ini tidak lepas dari segenap pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perkuliahan.

Dalam melaksanakan penelitian maupun dalam penulisan ini, banyak mendapat bantuan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang selalu membantu dalam jerih payahnya, keringatnya, doa dan harapannya, semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk Ibunda tercinta, Nursyamsi yang tak pernah lepas dari doa dalam setiap sujudnya dan juga Ayahanda, Hermantono, yang tak pernah mengeluh membiayai kuliah saya, yang demikian membuat saya semangat menyelesaikan pendidikan saya.
2. Kepada abang tercinta Aldhy Pradipca Qoadry dan adik tercinta Muhammad Reihan Alrifqy serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.

3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA., selaku rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Sidang Skripsi.
6. Ibu Dr. Haji. Listiana SM, SE. MM., selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya Bu.
7. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Universitas Bung Hatta
8. Terima kasih untuk adek Asia Asanova dan teman-teman yang lainnya Dita, Bunga, Ulfa dan Edira, sudah bersedia membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi. Yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk bestie saya Nuri Kuntum Khaira dan Nabila Putri Sakinah sebagai teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.
10. Terima kasih untuk teman saya, Andin dan Mela yang sudah menjadi orang yang membantu saya dan teman yang selalu menghibur selama dalam pengerjaan skripsi saya.

11. Terima kasih kepada mahasiswa/i manajemen angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang sudah memberikan kenangan dan pengalaman selama perkuliahan.
12. Terakhir, untuk diri sendiri. Terimakasih sudah berjuang hingga titik ini, sudah bertahan dari banyaknya permasalahan yang dihadapi. Saya bangga pada diri sendiri dan tetap berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Dunia pasti akan semakin menantang kedepannya dan kamu pasti bisa melalui itu seperti sebelumnya. Allah akan selalu bersamamu. Semoga makin sukses untuk kedepannya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan, demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Padang, 8 Maret 2024

Nor Alfitra Qoadry

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kinerja Keuangan	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	11
2.1.1.2 Manfaat Penilaian Kinerja	12
2.1.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja	13
2.2.1 Risiko Bisnis	14
2.2.1.1 Pengertian Risiko Bisnis	14

2.2.1.2 Indikator Risiko Bisnis	16
2.3.1 Likuiditas	17
2.3.1.1 Pengertian Likuiditas	17
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Likuiditas	18
2.1.1.3 Jenis-Jenis Likuiditas	19
2.2. Pengembangan Hipotesis	21
2.3. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Objek Penelitian	32
3.2. Populasi Dan Sampel	32
3.3. Definisi Variabel Penelitian	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	39
3.5. Metode Analisis Data	39
3.5.1 Analisis Deskriptif	39
3.6. Uji Asumsi Klasik	40
3.6.1 Uji Normalitas Data	40
3.6.2 Uji Multikolinearitas	40
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	41
3.7. Analisis Linear Berganda	41
3.7.1 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Analisis Penelitian	46

4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
4.2 Pengujian Asumsi Klasik	48
4.1.1. Hasil Uji Normalitas	48
4.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.3.1 Analisis Regresi Berganda Model I.....	51
4.3.2 Analisis Regresi Berganda II	54
4.4 Analisis Jalur	59
4.5 Uji Koefisien Determinasi R ²	61
4.4 Pembahasan Hipotesis	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, persaingan antar perusahaan semakin sengit, mengharuskan perusahaan untuk berkompetisi secara efektif, terutama dalam mengelola aspek keuangan. Tantangan ini mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang guna menjaga kelangsungan hidupnya. Manajemen keuangan perusahaan menjadi kunci untuk mempermudah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan keuangan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai perusahaan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat mencapai target perencanaan dengan lebih efisien berkat ketersediaan dana yang telah direncanakan dan dialokasikan secara optimal. Pencapaian target ini akan berdampak positif pada kinerja perusahaan, dianggap sebagai prestasi positif oleh investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, dan peningkatannya akan berpengaruh pada kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, pengelolaan keuangan memainkan peran penting dalam penggunaan optimal dana perusahaan.

Manajer keuangan sering menghadapi tantangan dalam mencari sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Mereka menghadapi kesulitan dalam menentukan sejauh mana sumber pendanaan perusahaan harus berasal dari internal atau eksternal. Sumber pendanaan internal dapat berasal dari laba ditahan, penerbitan saham preferen, atau saham biasa perusahaan. Sementara itu, sumber pendanaan eksternal dapat berupa utang jangka panjang dari kreditur.

Menentukan proporsi yang tepat dari sumber pendanaan menjadi krusial agar perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, baik dalam manajemen pendanaan maupun kegiatan operasional. Peran manajer keuangan dalam membuat keputusan yang tepat sangat penting untuk menentukan struktur pendanaan perusahaan dengan baik.

Struktur modal dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan rasio perbandingan antara total utang dan ekuitas (Dwi Artati, 2022). Menurut (Artameviah, 2022), peningkatan rasio utang mengindikasikan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai melalui utang. Tingginya rasio utang menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, karena penggunaan utang sebagai sumber pendanaan lebih besar daripada pendanaan internal. Hasil dari nilai DER dapat menyebabkan fluktuasi rasio utang, yang berdampak pada komposisi struktur modal. Sebuah struktur modal dianggap baik jika perusahaan mampu mendapatkan pendanaan dengan biaya rendah, bunga yang murah, dan jangka waktu yang fleksibel, sehingga utang memberikan keuntungan bagi perusahaan. Besarnya nilai DER pada suatu perusahaan mencerminkan sejauh mana ekuitas dapat melindungi klaim kreditor saat terjadi likuidasi (Desi, 2016). Jika nilai DER kurang dari 1, itu menandakan bahwa utang tidak melebihi modal internal. Namun, nilai DER lebih dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan dengan modal internalnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan tercermin dari informasi

pada balance sheet (*neraca*), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance*. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek, potensi, atau pandangan masa depan suatu perusahaan, informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai potensi sumber daya ekonomi yang mungkin didapatkan atau dikendalikan oleh perusahaan di masa depan (Manurung & Area, 2017).

(Mirae Asset Sekuritas) Indonesia menilai bahwa pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor yang biasa disebut *Fast Moving Consumer Good/FMCG* tersebut. Diantaranya adalah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek lokal maupun impor. Selanjutnya, pemulihan daya beli masyarakat yang melambat, serta pergeseran pilihan konsumen dari produk FMCG ke produk non-FMCG juga semakin memperlambat pertumbuhan industri tersebut.

Resiko dalam dunia investasi bisnis merujuk pada potensi hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi awal. Hal ini terkait dengan perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan yang benar-benar tercapai. Semakin besar perbedaannya, semakin tinggi tingkat risikonya. Risiko juga mencakup situasi di mana kemungkinan kerugian atau bahaya dapat diprediksi sebelumnya menggunakan data atau informasi yang andal dan relevan. Laporan keuangan, dengan keandalan dan relevansinya, merupakan alat yang cocok bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terkandung dalam

laporan keuangan perusahaan sangat penting sebagai sumber referensi mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Investor sering menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan, memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih informasional (Anna, 2011).

Di Indonesia banyak sekali yang tertarik untuk menanamkan sahamnya diberbagai sektor korporasi, salah satunya diperusahaan manufaktur, karena perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diminati para investor. Perusahaan manufaktur sendiri dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu, subsektor barang konsumsi, subsektor aneka industri, subsektor dasar dan kimia.

Likuiditas suatu perusahaan dapat dinilai dengan mempertimbangkan perbandingan antara kewajiban jangka pendek (lancar) dan sumber daya jangka pendek. Kewajiban jangka pendek perusahaan melibatkan utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang jatuh tempo kurang dari setahun, serta beban-beban lainnya. Sementara itu, sumber daya jangka pendek mencakup kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan (Wibowo & Wartini, 2012). Pengukuran likuiditas yang digunakan, yang diproksikan dengan current ratio (CR), adalah salah satu rasio yang menilai seberapa likuid perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar (Dwiyanthi Herlina et al., 2020). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan current ratio.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu

alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko bisnis dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan penghasilan yang dikeluarkan. Berikut akan disajikan laba, biaya operasional maupun risiko bisnis dan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dari 10 perusahaan struktur modal sebagai variabel intervening di perusahaan manufaktur sektor *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinyatakan dalam jutaan rupiah yang terdaftar di BEI yang dapat menggambarkan fenomena yang terjadi, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Good Industry* Tahun 2018 – 2022

Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Kinerja Keuangan (ROE)
MPPA	2018	(898.272.000.000)	1.149.243.000.000	0,00000782
	2019	(552.674.000.000)	530.681.000.000	1,0791304
	2020	(405.307.000.000)	184.734.000.000	2,19400327
	2021	(337.548.000.000)	584.405.000.000	0,57759259
	2022	(429.634.000.000)	166.017.000.000	2,5878916
ICBP	2018	4658781.000.000	22.707.150.000.000	0,20516802
	2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	0,20096765
	2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	0,00000001
	2021	7.900.282.000.000	54.723.863.000.000	0,00000001
	2022	5.722.194.000.000	57.473.007.000.000	0,09956316

Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Kinerja Keuangan (ROE)
MRAT	2018	(2.256.476.497)	367.887.996.780	0,0061336
	2019	131.836.668	368.61.525.0590	0,35765386
	2020	(6.766.719.891)	342.418.605.477	0,0196154
	2021	357.509.551	343.195.928.497	1,04170686
	2022	67.812.034.137	411.385.562.228	0.16483815
GGRM	2018	7.793.068.000.000	45.133.285.000.000	0,00017267
	2019	10.880.704.000.000	50.930.758.000.000	0,00000002
	2020	7.647.729.000.000	58.522.468.000.000	0,13068022
	2021	5.605.321.000.000	59.288.274.000.000	0,00009454
	2022	2.779.742.000.000	57.855.966.000.000	0,0480459
UNVR	2018	9.081.187.000.000	7.383.667.000.000	1,22990203
	2019	7.392.837.000.000	5.281.862.000.000	1,39966493
	2020	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000	1,45088152
	2021	5.758.148.000.000	4.321.269.000.000	1,3325132
	2022	5.364.761.000.000	3.997.256.000.000	1,34211094

Sumber : www.idx.co.id

Kinerja finansial dalam rentang tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan kecenderungan penurunan, seiring dengan risiko bisnis perusahaan yang juga mengalami penurunan. Fluktuasi laba perusahaan selama periode tersebut berpotensi memengaruhi beban pajak penghasilan perusahaan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Hussain & Shafique, 2013). Jika margin laba bruto tetap stabil, namun margin laba bersihnya mengalami penurunan dalam kurun waktu yang sama, hal ini dapat disebabkan oleh biaya penjualan, biaya

umum, dan administrasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan penjualan atau dampak tarif pajak yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena terdapat perbedaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dengan pengambilan beberapa variabel yang memengaruhi struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada penelitian tersebut. Penelitian bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Good Industry* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dari penelitian ini, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di bursa efek

Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?
6. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?
7. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan

perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor consumer good industry yang terdaftar di bursa efek indonesia?

4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor consumer good industry yang terdaftar di bursa efek indonesia?
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?
6. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variable intervening pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variable intervening pada
8. perusahaan manufaktur subsektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi dan memberikan hasil yang terbaik untuk pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan informasi bagi perusahaan- perusahaan lain terutama bagi bursa efek Indonesia yang Mendorong resiko bisnis dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening di perusahaan manufaktur sektor *Consumer Good Industry* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Bagi Penelitian

Sebagai jendela wawasan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana suatu keuanagan, terutama di bidang ekonomi manajemen dan dapat menerapkan ilmunya dalam penelitian ataupun praktek di kemudian hari.